

IHSG: 6,258.57 (-0.77%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 17,048

Prev: 6,307.13

Value (Rp Miliar): 16,682

Low - High: 6,148 - 6,322

Frequency: 1,267,815

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,258.57 (-0.77%)**, pergerakan didorong oleh Property **(-2.66%)** dan Agriculture **(-2.61%)**. IHSG ditutup melemah meskipun ada perbaikan data FDI. Masih ada kecemasan terkait tingginya kasus covid-19 dan kabar bahwa BP Jamsostek akan keluar dari pasar modal.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **30,960.00 (-0.12%)**, NASDAQ ditutup **13,635.99 (+0.69%)**, S&P 500 ditutup **3,855.36 (+0.36%)**. Bursa saham US ditutup bercampur. Perdagangan terjadi sangat volatile dimana investor retail mencoba melawan investor institusi yang mengambil posisi shortsell pada saham Gamestop. Selain itu beberapa laporan keuangan perusahaan besar sudah mulai rilis. Dari sisi Covid-19, Moderna mengumumkan bahwa vaksinnya dapat memberikan sedikit perlindungan kepada variant yang ditemukan di Afrika Selatan. Sedangkan di Minnesota ditemukan virus dengan strain dari Brazilia untuk pertama kalinya. Investor masih menanti kebijakan baru dari The Fed pada minggu ini. Bursa Asia dibuka melemah, investor mencerna informasi tentang variant Covid-19 dari Afrika selatan dan dari UK yang menyebar sangat cepat.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,416

Resistance 1 : 6,337

Support 1 : 6,163

Support 2 : 6,068

IHSG diprediksi Melemah. Secara teknikal candlestick membentuk formasi three black crows mengindikasikan potensi pelemahan jangka menengah. Pergerakan jangka pendek masih akan melemah namun rentang pelemahan cukup terbatas. Pergerakan akan minim sentiment dari data perekonomian.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,855.20	-1.00	-0.05%
Silver	25.48	-0.07	-0.28%
Copper	3.631	0.01	0.30%
Nickel	18,295.00	95.00	0.52%
Oil (WTI)	52.77	0.50	0.96%
Brent Oil	55.77	0.52	0.94%
Nat Gas	2.596	0.137	5.57%
Coal (ICE)	85.95	-0.90	-1.04%
CPO (Myr)	3,282.00	0.00	0.00%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,258.57	-48.56	-0.77%
NIKKEI	28,822.29	190.84	0.67%
HSI	30,159.01	711.16	2.41%
DJIA	30,960.00	-36.98	-0.12%
NASDAQ	13,635.99	92.93	0.69%
S&P 500	3,855.36	13.89	0.36%
EIDO	24.04	-0.42	-1.72%
FTSE	6,638.85	-56.22	-0.84%
CAC 40	5,472.36	-87.21	-1.57%
DAX	13,643.95	-230.02	-1.66%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,020.00	-15.00	-0.11%
SGD/IDR	10,552.88	2.01	0.02%
USD/JPY	103.73	-0.04	-0.04%
EUR/USD	1.21	-0.0033	-0.27%
USD/HKD	7.7512	-0.0007	-0.01%
USD/CNY	6.4810	-0.0009	-0.01%

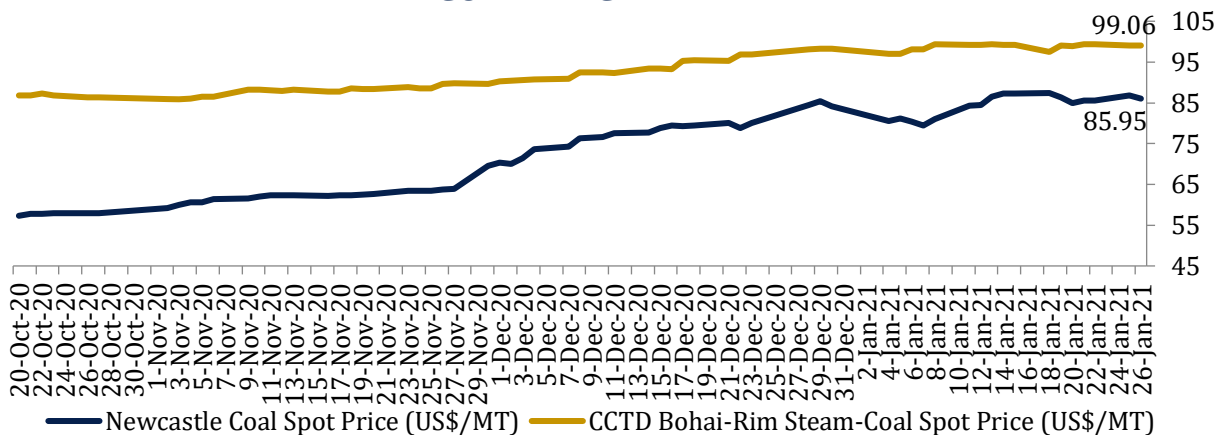
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
LAND	204	52	34.21%
PCAR	585	117	25.00%
CANI	394	78	24.68%
KIOS	665	130	24.30%
TFAS	480	80	20.00%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
INAF	3,990	-300	-6.99%
BNLI	2,400	-180	-6.98%
ASJT	240	-18	-6.98%
KICI	240	-18	-6.98%
YPAS	545	-34	-5.87%

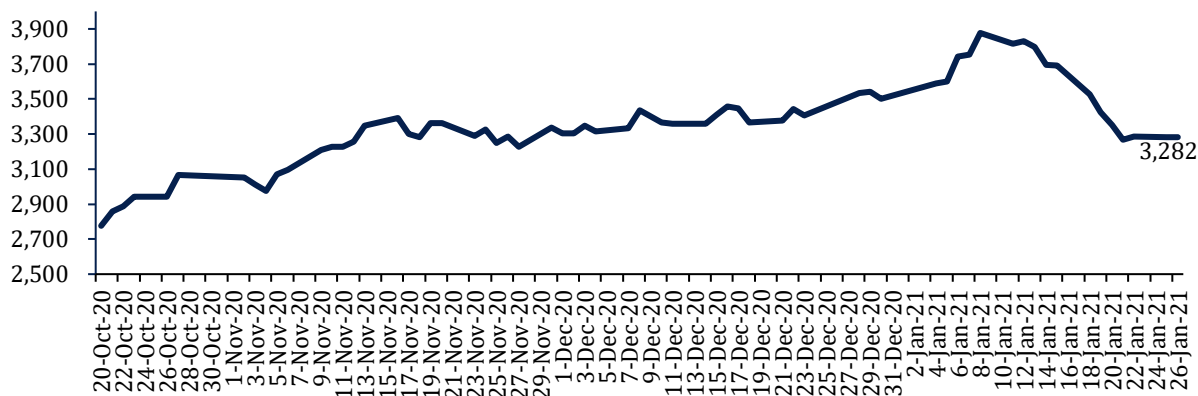
Top Value	Last	Change	Change %
ANTM	2,870	-10	-0.35%
BBRI	4,780	60	1.27%
BRIS	3,020	0	0.00%
TINS	2,230	30	1.36%
BBCA	35,175	-90	-0.26%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
25 Jan 2021	IDN	FDI	5.50%		1.10%
26 Jan 2021	USA	CB Consumer Confidence (Jan)		89.0	88.6
27 Jan 2021	USA	Crude Oil Inventories		-1.167M	4.351M
28 Jan 2021	USA	Fed Interest Rate Decision		0.25%	0.25%
	USA	Initial Jobless Claims		878K	900K

TBIG 2,080 (-1.88%) TERBITKAN OBLIGASI GLOBAL US\$ 300 JUTA

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menerbitkan obligasi global sebesar US\$ 300 juta pada 20 Januari 2021. Dengan menggunakan kurs BI per 30 September 2020, obligasi ini setara Rp 4.48 Tn atau setara dengan 67.8% ekuitas TBIG pada akhir September 2020. Hasil bersih yang diterima TBIG dari penerbitan obligasi tersebut adalah sebesar US\$ 296,4 juta. Seluruhnya akan digunakan untuk membayar sebagian saldo terutang dari tiga revolving loan facility atau fasilitas pinjaman berulang TBIG. Obligasi global US\$ 300 juta ini memiliki tingkat bunga tetap 2.75% per tahun yang akan dibayarkan enam bulan sekali. Pembayaran bunga pertama jatuh pada 20 Juli 2021.

Sumber: Kontan

PJAA 575 (+0.00%) TERBITKAN OBLIGASI Rp 731 MILIAR

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) akan merilis obligasi berkelanjutan tahap II Jaya Ancol Tahap II 2021 senilai Rp 731 miliar. Emisi ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) II Jaya Ancol senilai Rp 1 triliun. PJAA akan menggunakan 55% dana hasil penerbitan obligasi untuk melunasi dua obligasi masing-masing pada 2016 dan 2018 sebesar Rp 50 miliar dan 350 miliar dengan masa jatuh tempo masing-masing pada 29 September dan 18 Mei mendatang. 29% dana hasil obligasi untuk melunasi fasilitas pinjaman dari Bank DKI senilai Rp 150 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada April mendatang. Sisanya sebesar 16% akan digunakan untuk modal kerja anak usaha PJAA.

Sumber: Kontan

DOID 332 (-5.68%) ANAK USAHA AKAN TENDER DAN TERBITKAN SURAT UTANG

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) anak usaha dari DOID akan melakukan penawaran tender dan consent solicitation surat utang 2022 serta penambahan surat utang baru. Dalam rangka penerbitan Surat Utang Baru, BUMA telah menunjuk JP Morgan dan UBS Singapore Branch sebagai joint bookrunners (JBR). Pelaksanaan Penawaran Tender ini diajukan kepada para Pemegang Surat Utang 2022, yang dimulai sejak tanggal 22 Januari 2021 sampai dengan tanggal 5 Februari 2021. Penawaran Tender rencananya akan dibiayai menggunakan dana yang diperoleh dari penawaran Surat Utang Baru.

Sumber: Kontan

PPRO 85 (-6.59%) TARGETKAN HUNIAN TUMBUH 15% YoY

PT PP Properti Tbk optimis penjualan hunian pada tahun 2021 akan bertumbuh sekitar 10-15% YoY. Anak usaha PT PP Tbk (PTPP) ini mengaku bahwa produk rumah tapak dapat menjadi daya tarik baru. Produk landed house tersebut berada di Semarang, Bandung dan Cibubur. Pada tahun 2021 ini, PPRO menargetkan marketing sales sebesar Rp1.38 tn. Hingga saat ini PPRO sedang merampungkan 8 proyek reisdensial, mengoperasikan dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi dan Balikpapan. Selain itu PPRO memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan dan Pekanbaru.

Sumber: Investor Daily

DMAS 232 (+3.57%) MARKETING SALES FY20 DILAPORKAN LAMPAUI TARGET

PT Puradelta Lestari Tbk berhasil membukukan penjualan pemasaran unit properti sebesar Rp2.39 tn sepanjang tahun 2020 atau lebih tinggi 19.5% dari target marketing sales yang ditetapkan tahun 2020, yaitu Rp2 tn. Perolehan ini didukung oleh penjualan tanah sebanyak 119.5 hektar kepada sektor otomotif, pangan, pergudangan dan pusat data. DMAS memperkirakan permintaan dari sektor industri, dan pusat data akan terus meningkat. DMAS telah menetapkan dividend tunai interim tahun buku 2020 mencapai Rp1.2 tn atau sebesar Rp25 per lembar saham sesuai dengan hasil RUPS pada tanggal 24 November 2020.

Sumber: Investor Daily

ASII Astra International Tbk (Target Price: 6,900 – 7,000)



Entry Level: 6,600 – 6,700
Stop Loss: 6,550

Breakdown support dengan volume yang cukup tinggi. Sell/Cutloss.

BJTM Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Target Price: 880 – 900)



Entry Level: 825 – 850
Stop Loss: 810

Menguat setelah rebound di area support. Indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

DMAS Prudelta Lestari Tbk (Target Price: 244 – 250)



Entry Level: 230 – 236
Stop Loss: 226

Menguat setelah rebound di area support. Indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan serta didukung berita pencapaian marketing sales 2020 yang cukup baik.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ASSA	HOLD	12 Jan 2021	790 - 820	730	790	+8.22%	870 - 900	780
ASII	SELL	19 Jan 2021	6,600 - 6,700	6,675	6,475	-3.00%	6,900 - 7,000	6,550
DMAS	Spec BUY	26 Jan 2021	230 - 236	232	232	+0.00%	244 - 250	226
BJTM	Spec BUY	26 Jan 2021	825 - 850	840	840	+0.00%	880 - 900	810

Other watch list:

BJBR, BFIN, MIKA, TINS

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com